

**PASCA HUNI PENGGUNAAN KANTIN JURUSAN PWK-DAFT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Oleh: Sonia Egi Dewantari

Kantin merupakan sebuah ruangan dalam sebuah gedung, kantin merupakan tempat yang digunakan sebagai tempat makan atau beristirahat. Kantin menyediakan kebutuhan pangan di tempat tersebut sehingga kantin yang ada harus aman, bersih, dan sehat.

Kantin PWK-DAFT merupakan salah satu fasilitas yang dibangun dengan pihak DAFT sebagai pemilik lahan dan pihak PWK sebagai pembangun yang memberikan dana dengan tujuan agar kedua mahasiswa dari kedua jurusan tersebut dapat menggunakan kantin secara bersamaan atau bergantian sebagai salah satu fasilitas yang diberikan. Pada penggunaannya mahasiswa DAFT saat jam istirahat atau makan siang juga memanfaatkan kantin tersebut dengan space, fasilitas, makanan, minuman yang ditawarkan lebih beragam selain itu kantin tersebut nyaman saat digunakan sebab berada di ruang terbuka, mahasiswa juga memanfaatkan fasilitas mushola yang berada di dekat kantin untuk beribadah saat setelah makan siang sebab akses yang mudah di jangkau menyebabkan saat siang hari mahasiswa PWK-DAFT banyak menggunakan kantin tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pasca huni serta mendalami permasalahan tersebut yang menyebabkan muncul permasalahan tersebut. Sehingga nantinya penggunaan kantin dapat berjalan sesuai dengan rencana penggunaan kantin yang dapat digunakan oleh mahasiswa PWK-DAFT dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa PWK-DAFT agar dapat menemukan penyebab timbulnya permasalahan tersebut.

Pada penggunaannya mahasiswa DAFT saat jam istirahat atau makan siang juga memanfaatkan kantin tersebut dengan space, fasilitas, makanan, minuman yang ditawarkan lebih beragam selain itu kantin tersebut nyaman saat digunakan sebab berada di ruang terbuka, mahasiswa juga memanfaatkan fasilitas mushola yang berada di dekat kantin untuk beribadah saat setelah makan siang sebab akses yang mudah di jangkau menyebabkan saat siang hari mahasiswa PWK-DAFT banyak menggunakan kantin tersebut dan apakah kantin sudah sesuai dengan standart Higiene Penjamin Makanan. Mahasiswa DAFT menggunakan kantin saat sedang tidak ramai sehingga faktor tidak mengetahui latar belakang pembangunan kantin tersebut tidak ingin mengganggu mahasiswa PWK yang sedang menggunakan kantin tersebut.

Kata Kunci: *Kantin, Pasca Huni, PWK, DAFT*

1. LATAR BELAKANG

Kantin sekolah atau perguruan tinggi memiliki sisi unik karena dapat memberikan kontribusi positif bagi pemenuhan kebutuhan yang bermutu dan aman sebab keberadaan kantin menunjang kebutuhan gizi bagi pertumbuhan pengguna.

Kantin PWK-DAFT merupakan salah satu fasilitas yang dibangun dengan pihak DAFT sebagai pemilik lahan dan pihak PWK

sebagai pembangun yang memberikan dana dengan tujuan agar kedua mahasiswa dari kedua jurusan tersebut dapat menggunakan kantin secara bersamaan atau bergantian sebagai salah satu fasilitas yang diberikan. Tetapi pada saat pasca huni kantin tersebut mahasiswa DAFT sangat jarang menggunakan fasilitas kantin tersebut dengan permasalahan baik mahasiswa PWK-DAFT tidak mengetahui mengenai proses

pembangunan kantin hingga mencapai perjanjian tersebut untuk kedua jurusan mahasiswa dapat menggunakan kantin secara berbarengan.

Pentingnya evaluasi pasca huni agar dapat memperlihatkan apakah kantin saat ini sudah sepenuhnya memberikan kebutuhan pengguna dan apa yang menyebabkan penggunaan kantin secara tidak optimal dan sebagai mana mestinya penggunaan kantin tersebut sesuai dengan tujuan pendirian kantin. Untuk itu perlu dilihat dan dilakukan evaluasi pasca huni terhadap fungsi perpustakaan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berupa observasi dan wawancara dan menggunakan metode evaluasi analisis post occupancy evaluation (P.O.E).

2. RUMUSAN MASALAH

- Apakah fungsi dari kantin PWK-DAFT sudah sesuai dengan tujuan awal dibangunnya kantin tersebut dan bagaimana dengan kebutuhan pengguna.
- Pada oenggunannya apakah kantin tersebut sudah digunakan dengan baik dan apakah kantin tersebut sudah memenuhi standart dengan baik.

3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengkaji pemahaman mahasiswa terhadap kantin tersebut serta untuk mengetahui apakah fungsi dibangunnya kantin sudah sesuai dengan fungsi dan tujuan awal dibangunnya kantin tersebut berdasarkan aspek- aspek POE, data observasi dan wawancara. Kemudian kajian pemahaman mahasiswa tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi desain Kantin PWK-DAFT.

4. FUNGSI KANTIN

Kantin memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Membantu pertumbuhan dan kesehatan siswa dengan jalan

menyediakan makanan yang sehat, bergizi, dan praktis.

2. Mendorong pengguna untuk memilih makanan yang cukup dan seimbang.
3. Memperlihatkan kepada pengguna bahwa faktor emosi berpengaruh pada kesehatan seseorang.
4. Sebagai tempat untuk berdiskusi tentang pelajaran-pelajaran di sekolah, kampus dan tempat menunggu apabila ada jam kosong.

5. MANFAAT PENELITIAN

Kemudian, kajian pemahaman mahasiswa tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi desain, menambah wawasan tentang efektivitas, kebutuhan, fungsi kantin yang sesuai dengan tujuan awal dan dapat mengetahui mengetahui apakah fungsi kantin PWK-DAFT sudah sesuai dengan tujuan awan dibangunnya kantin tersebut.

6. JENIS KANTIN

Kantin menurut Nuraida (2011:28) di kelompokkan menjadi dua jenis kantin dengan ruangan terbuka dan kantin dengan ruangan tertutup. Kedua kantin tersebut harus memiliki sarana dan prasarana antara lain :

1. Bangunan untuk kantin sehat Kantin ruangan tertutup harus mempunyai bangunan tetap dengan persyaratan tertentu sedangkan kantin ruang terbuka harus mempunyai tempat tertutup untuk persiapan dan penyajian makanan atau minuman.
2. Tempat Penyajian Kantin tertutup maupun terbuka harus mempunyai tempat penyajian makanan lemari seperti display, etalase, atau lemari kaca yang memungkinkan konsumen dapat melihat makanan yang disajikan.
3. Tempat Makan Kantin dalam ruangan tertutup ruang makan harus mempunyai ventilasi yang cukup agar udara panas dan lembap di dalam kantin dapat bergantian dengan udara segar

A. Kantin Indoor



Gambar 2.4 Kantin Indoor
Sumber : Google.com

B. Kantin Outdoor



Gambar 2.5 Kantin Outdoor
Sumber : Google.com

7.

A. Kantin Makanan



Gambar 2.1 Kantin Makanan
Sumber : Google.com

B. Kantin Alat Tulis/Koperasi



Gambar 2.2 Kantin Alat Tulis
Sumber : Google.com

C. Kantin Sembako



Gambar 2.3 Kantin Sembako
Sumber : Google.com

8. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian post occupancy evaluation (P.O.E). Post Occupancy Evaluation atau Evaluasi Pasca Huni merupakan kegiatan berupa peninjauan (pengkajian) kembali (evaluasi) terhadap bangunan-bangunan dan atau lingkungan binaan yang telah dihuni. (Sudibyo, 1989).

Evaluasi Pasca Huni (Post Occupancy Evaluation, POE) adalah sebuah metoda standar akademis yang digunakan oleh

1. Lapak Penjual Makanan



Gambar 4.7 Lapak Penjual Makanan

Sumber : Google.com

2. Tempat Makan



Gambar 4.8 Tempat Makan

Sumber : Google.com

kalangan ilmiah dan konsultan di bidang arsitektur, untuk mengetahui sejauh mana hasil sebuah karya arsitektur dan lingkungan mempunyai dampak pada penghuninya.

9. KAJIAN PUSTAKA

9.1 Tinjauan PWK-DAFT

Kantin adalah tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya. Kantin merupakan salah satu bentuk fasilitas umum di tempat usahanya yang keberadaannya selain sebagai tempat untuk menjual makanan dan minuman juga sebagai tempat bertemunya segala macam masyarakat dalam hal ini mahasiswa maupun karyawan yang berada di lingkungan kampus dengan segala penyakit yang mungkin diteritinya (Depkes RI, 2003).

Kantin PWK-DAFT merupakan salah satu fasilitas yang letaknya berada di tengah-tengah kedua jurusan tersebut yang berfungsi sebagai tempat mahasiswa untuk menghabiskan waktu saat istirahat, makan, berdiskusi, atau sekedar mengobrol. Kantin PWK-DAFT berkonsep outdoor dengan penataan lapak makanan seperti foodcourt sehingga kantin tersebut cukup luas dan akses yang dekat dengan mushola. Kantin tersebut atas kerja sama PWK dan DAFT untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat berinteraksi selain itu kantin tersebut menyediakan berbagai jenis makanan, tempat duduk yang banyak dan cukup nyaman serta kantin yang dikelilingi pohon membuat sejuk saat siang hari.

9.2 Tinjauan Hasil Observasi

Kantin PWK-DAFT di gunakan mahasiswa sebagai tempat untuk makan, mengobrol, menunggu kelas, berdiskusi, dan masih banyak lagi. Biasanya mahasiswa datang ke kantin baik itu individu maupun kelompok.

9.3 Pessyaratan Pendirian Kantin

Adapun syarat lokasi dan bangunan menurut Kepmenkes 1098/Menkes/SK/VII/2003 adalah :

1. Lokasi

Rumah makan/kantin terletak pada lokasi yang terhindar dari pencemaran yang diakibatkan antara lain oleh debu, asap, serangga, dan



Gambar 4.5 Kantin Perancangan Wilayah Kota

Sumber : Google Map

Batas Gedung Sidharta antara lain :

Utara : Mushola Al-Hikmah
Selatan : Arsitektur
Timur : Teknik Sipil
Barat : Gedung Dekanat FT

Lokasi : Jl. Prof Soedarto SH, Tembalang- Kota Semarang 50275



Gambar 4.1 Peta Kota Semarang
Sumber : Google.com

Gambar 4.2 Peta Kampus UDIP
Sumber : Google.com

tikus.

2. Bangunan

Bangunan dan rancang bangun harus dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terpisah dengan tempat tinggal.

3. Tata ruang

Pembagian ruang minimal terdiri dari dapur, gudang, ruang makan, toilet, ruang karyawan dan ruang administrasi. Setiap ruangan mempunyai batas dinding serta ruangan satu dan lainnya dihubungkan dengan pintu.

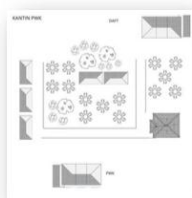
4. Konstruksi

Lantai dibuat kedap air, rata, tidak licin dan mudah dibersihkan. Pertemuan lantai dengan dinding harus conus atau tidak boleh membuat sudut mati. Dinding Permukaan dinding sebelah dalam harus rata, mudah dibersihkan. Konstruksi dinding tidak boleh dibuat rangkap. Permukaan dinding yang terkena percikan air harus dibuat kedap air atau dilapisi dengan bahan kedap air dan mudah dibersihkan seperti porselen dan sejenisnya setinggi 2meter dari lantai.

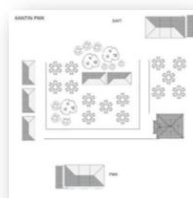
5. Pencahayaan

Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan

3. Layout Kantin PWK-DAFT



Gambar 4.9 Layout Kantin
Sumber : Data Pribadi



Gambar 5.1 Pola Masuk Kantin
Sumber : Data Pribadi

pekerjaan pengolahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan ruangan.

6. Atap

Tidak bocor, cukup landai dan tidak menjadi sarang tikus dan serangga lainnya. Permukaan rata, berwarna terang serta

mudah dibersihkan. Tidak terdapat lubang-lubang. Tinggi langit-langit sekurang-kurangnya 2,4 meter.

7. Pintu

Pintu dibuat dari bahan yang kuat dan mudah dibersihkan. Pintu dapat ditutup dengan baik dan membuka ke arah luar. Setiap bagian bawah pintu setinggi 36 cm dilapisi logam. Jarak antara pintu dan lantai tidak lebih dari 1 cm.

8. Sanitasi

Air bersih. Kualitas air bersih harus memenuhi syarat fisik (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, jernih), serta jumlahnya cukup memadai untuk seluruh kegiatan. Air limbah. Air limbah mengalir dengan lancar, sistem pembuangan air limbah harus baik, saluran terbuat dari bahan kedap air, saluran pembuangan air limbah tertutup, tidak mudah berkarat, mempunyai tutup. Tersedia pada setiap tempat/ruang yang memproduksi sampah. Sampah dibuang setiap 24 jam.

Tempat cuci tangan. Fasilitas cuci tangan ditempatkan sedemikian rupa sehingga mudah dicapai oleh tamu dan karyawan. Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan air mengalir, sabun/deterjen, bak penampung yang permukaannya halus, mudah dibersihkan dan limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup.

9.4 Tipologi Kantin

Tipologi dalam arsitektur adalah klasifikasi dalam arsitektur berdasar buang-bentuk, bungsi dan langgam. Dalam ranah desain, tipe terbentuk secara alami sebagai kesepakatan bersama oleh warga atau komunitas, seringkali tidak diketahui lagi asal-usulnya.

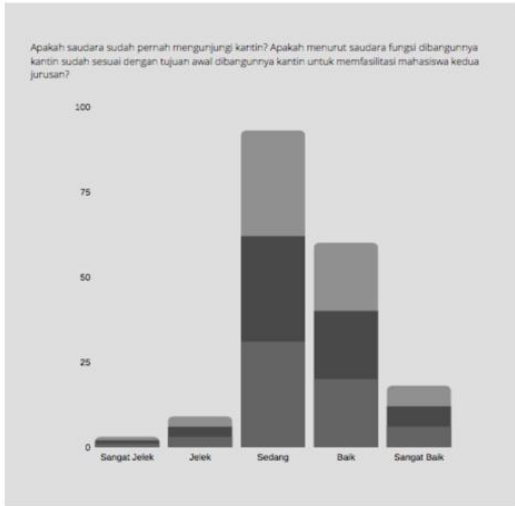
10. ANALISA

10.1 Grafik Analisa

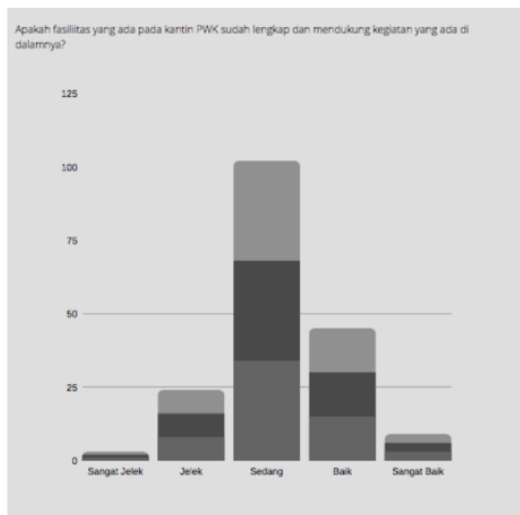
10.1.1 Aspek Fungsional

Apakah saudara sudah pernah mengunjungi kantin? Apakah menurut saudara fungsi dibangunnya kantin sudah sesuai dengan tujuan awal dibangunnya kantin untuk memfasilitasi mahasiswa kedua jurusan?

Apakah fasilitas yang ada pada kantin PWK sudah lengkap dan mendukung kegiatan yang

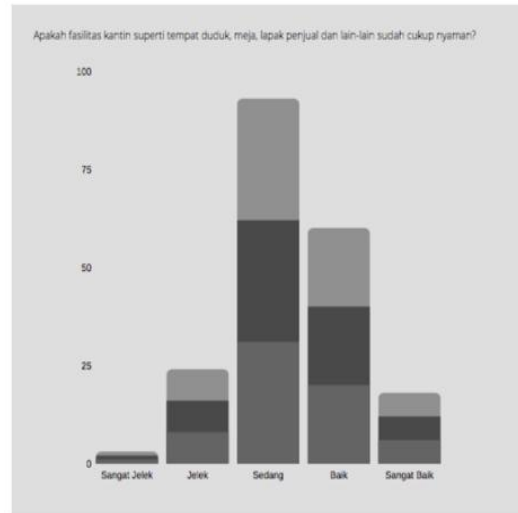


ada di dalamnya?



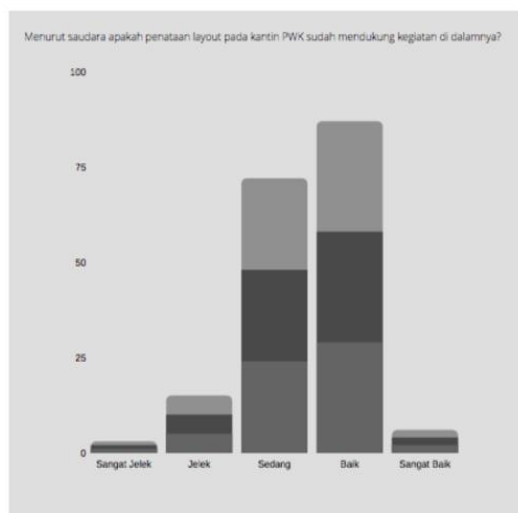
Apakah fasilitas kantin seperti tempat duduk, meja, lapak penjual dan lain-lain sudah cukup nyaman?

Dalam aspek fungsional pada kantin PWK-DAFT sudah baik dibuktikan dengan data

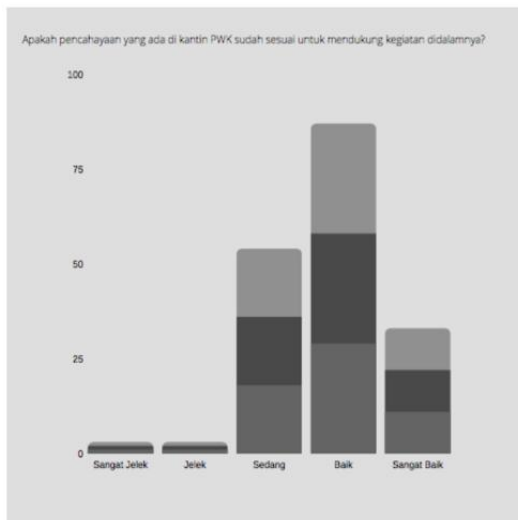


yang ada selain itu tercapainya fungsi pada kantin tersebut menunjukkan bahwa pasca huni penggunaan kantin berjalan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa evaluasi tetapi kepuasan pengguna sudah baik. Selain itu pada aspek ini penggunaan kantin PWK-DAFT sudah berjalan sesuai dengan aspek POE dengan baik.

10.1.2 Aspek Teknis

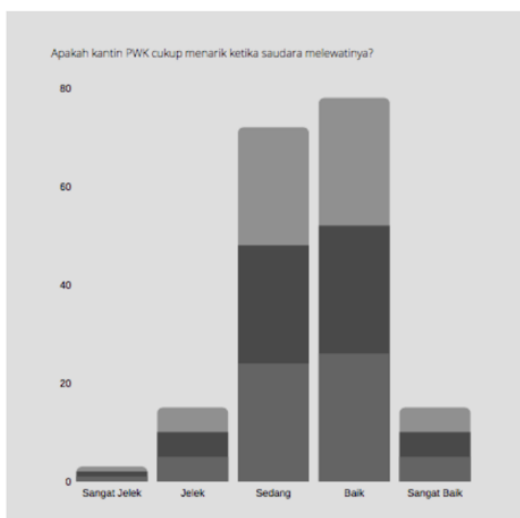


Menurut saudara apakah penataan layout pada kantin PWK sudah mendukung kegiatan di dalamnya?

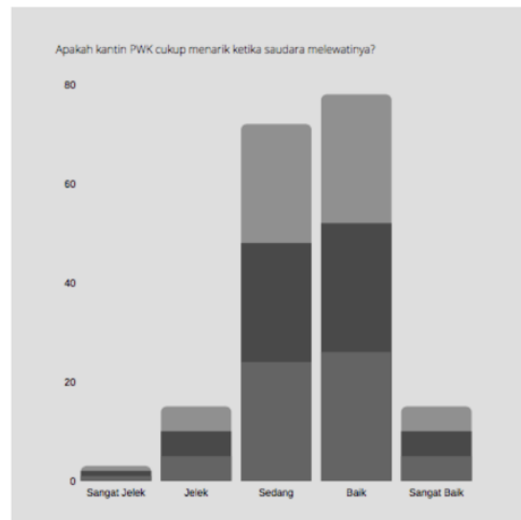


Dalam aspek teknis pada kantin PWK-DAFT sudah sangat baik dibuktikan dengan data yang ada selain itu tercapainya fungsi pada kantin tersebut menunjukkan bahwa pasca huni penggunaan kantin berjalan dengan sangat baik dalam kenyamanan di dukung dengan pencahayaan dan tata letak kantin yang berada di outdoor sehingga udara dan aktivitas dapat berjalan dengan baik maka pada aspek teknis POE sudah tercapai pada kantin tersebut.

10.1.3 Aspek Perilaku
Apakah kantin PWK cukup menarik ketika saudara melewatinya?



Apakah saudara sudah cukup nyaman ketika berada di kantin PWK?



Dalam aspek citra pada kantin sudah tercapai dengan baik dibuktikan dengan data yang ada selain itu kenyamanan dan citra sudah tercapai dengan baik suasana dengan aspek citra pada metode POE pasca huni penggunaan kantin, hal ini dapat dibuktikan dengan mahasiswa yang dapat melihat kantin dengan menarik saat melewatinya selain itu dapat di analisa bahwa kantin tersebut berada di antara gedung PWK-DAFT sehingga mahasiswa dapat melihat kantin dengan mudah dengan berbagai makanan yang di sediakan.

10.2 Hasil Analisa

Pada pasca huni fasilitas bangunan tidak banyak mahasiswa DAFT yang menggunakan fasilitas kantin tersebut. Penelitian ini menggunakan metode post occupancy evaluation (P.O.E).

Berdasarkan observasi pribadi mahasiswi dan sebagai mahasiswi DAFT penggunaan kantin PWK-DAFT tidak digunakan secara maksimal oleh mahasiswa DAFT disebabkan beberapa alasan, antara lain di samping DAFT memiliki fasilitas kantin sendiri yang digunakan oleh mahasiswa DAFT, mahasiswa juga lebih nyaman jika berada dilingkungan mereka sendiri dan berdiskusi atau bertukar pikiran, dan beberapa mahasiswa juga menghabiskan waktu makan siang mereka di luar kampus. Fasilitas kantin yang dimiliki oleh DAFT juga dirasa sudah baik dan memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Dalam berjalannya penggunaan fasilitas kantin PWK-DAFT mahasiswa DAFT sendiri mengunjungi kantin tersebut, akan tetapi tidak sering dan tidak semua mahasiswa mengunjungi kantin tersebut setiap hari, di samping itu kunjungan yang dilakukan oleh mahasiswa juga tidak dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

Menurut hasil kuesioner dari kedua jurusan yang disebarkan secara daring PWK-DAFT, hasil menunjukan bahwa secara aspek pasca huni aspek dari tujuan awal pembangunan tersebut sudah tercapai. Dan secara analisa hasil kuesioner dan aspek metode P.O.E bahwa pasca huni sudah berhasil dengan tujuan awal dibangunnya fasilitas tersebut. Pada kesimpulannya kekurangan atau belum tercapainya tujuan dari pembangunan kantin PWK-DAFT yang memfasilitasi kedua jurusan tersebut bahwa kantin tersebut dibangun oleh kedua jurusan untuk memfasilitasi mahasiswa kedua jurusan tersebut. Mahasiswa dapat menggunakan kantin tersebut secara bersamaan dan tanpa batasan waktu tanpa ada pemikiran siapa pemilik dari kantin tersebut. Dan didukung juga oleh kuesioner yang dibagikan bahwa rata-rata dari mahasiswa tidak mengetahui

tujuan dibangunnya kantin tersebut.

11. HASIL QUESTIONER

Questioner ini ditujukan kepada Mahasiswa Arsitektur Fakultas Teknik dan Perancangan Wilayah Kota di beberapa angkatan aktif mulai dari 2016 hingga 2019. Dengan hasil responden sebanyak 60 mahasiswa yaitu 10 responden mahasiswa PWK dan 50 responden mahasiswa DAFT.

Pengertian kuesioner menurut (Dewa Ketut Sukardi, 1983) adalah suatu bentuk teknik alam pengumpulan data yang dilakukan pada metode penelitian dengan tidak perlu atau wajib memerlukan kedatangan langsung dari sumber data. Pada kali ini penyusun menggunakan teknik pertanyaan tertutup (Closed Questions) pertanyaan-pertanyaan yang membatasi atau menutup pilihan-pilihan respons yang tersedia bagi responden. Responden hanya dapat memilih jawaban yang tertera pada kuesioner. Responden tidak dapat memberikan jawabannya secara bebas yang mungkin dikehendaki oleh responden yang bersangkutan.

Pada tahap wawancara dengan narasumber, penulis membuat pertanyaan yang mewakili setiap aspek pada post occupancy evaluation (POE), dengan pertanyaan sebagai berikut.

9. KESIMPULAN

Pada hasil kuesioner yang disebarakan secara daring tidak dapat menjawab tujuan awal di susunnya penelitian ini. Dengan tujuan awal bahwa penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu alasan apa yang membuat mahasiswa DAFT tidak banyak menggunakan fasilitas tersebut, menurut mahasiswa pribadi dikarenakan samping DAFT memiliki fasilitas kantin sendiri yang digunakan oleh mahasiswa DAFT, mahasiswa juga lebih nyaman jika berada dilingkungan mereka sendiri. Bagi mahasiswa dapat berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman sesama jurusan dan beberapa mahasiswa juga menghabiskan waktu makan siang mereka di luar kampus. Fasilitas kantin yang dimiliki oleh DAFT juga dirasa sudah baik dan memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Hasil dari kuesioner tidak bisa dijadikan jawaban ataupun kesimpulan hasil penelitian ini. Hasil kuesioner juga tidak bisa dijadikan perbandingan atau pedoman jawaban untuk keseluruhan mahasiswa PWK maupun DAFT.

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi secara daring menggunakan analisis POE dapat ditarik kesimpulan bahwa pasca huni kantin PWK-DAFT berpengaruh terhadap aktivitas yang ada di dalamnya. Dalam melakukan kegiatan dibutuhkan fasilitas, kenyamanan yang sesuai dengan kebutuhan agar tujuan dibangunnya fasilitas tersebut dapat berjalan sesuai.

10. SARAN

Kantin PWK-DAFT masih memiliki beberapa evaluasi agar dapat memaksimalkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa. Dari hasil pengamatan dan wawancara terlihat bahwa mahasiswa PWK-DAFT dapat menggunakan kantin secara beriringan sebab pengunjung kantin tidak dibatasi oleh faktor apa pun. Pengelola kantin dapat memperhatikan kebersihan dan higienis dalam menjual makanan agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi.

Sehingga saya menyarankan untuk adanya perbaikan fasilitas dengan melakukan cek secara berkala dari segi makanan, minuman, kebersihan, higienis agar fasilitas kantin dapat terjaga selain itu pengelola dapat memajukan fasilitas kantin dengan menata ulang lapak makanan/minuman agar terlihat lebih menarik saat orang luar melihat kantin dapat tertarik mengunjunginya.

REFERENSI

<https://books.google.co.id/books?id=3dlrBgAAQBAJ&pg=PA364&lpg=PA364&dq=HABITAT+IS+AN+EXAMPLE+WHERE+BOXES+FORM+HOUSE+MOSHE+SAFDIE&source=bl&ots=phSmW MGWFH&sig=ACfU3U2K-ESujQX0TWBowEWUNPypLPUFg&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwj1vpaPudbpAhUJcCsKHdSaAloQ6AEwCnoECAoQAQ#v=onepage&q=construction%20green&f=false>

https://books.google.co.id/books/about/Dense + Green.html?id=0vM-CwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=keyword_read_button&redir_esc=y#v=snippet&q=innovative%20Building%20Types%20for%20Sustainable%20Urban%20Architecture&f=false

<https://kronosthefuturists.wordpress.com/2015/10/29/we-are-called-to-be-architects-of-the-future-not-its-victims-buckminster-2015/>

https://www.google.com/search?safe=strict&client=safari&rls=en&biw=1435&bih=808&sxsrf=ALeKk00RX30SFg361Wn5K5pfShEpwnzuDw%3A1590667663952&ei=j6nPXs3cOYXd9QP4q5aQBg&q=green+construction+book&oq=green+construction+book&gs_lcp=CgZwc3ktYWIQAzICCAAyBggAEBYQHjIGCAAQFhAeMgYIABAWEB4yBggAEBYQHjIGCAAQFhAeMgYIABAWEB4yBggAEBYQHjIGCAAQFhAeOgQIABBHogQIIXAnOggIABAWEAoQHjoFCAAQywE6BwgAEBQ Qhwl6BAGAEApQIAxYnyFguyNoAHABeACAAaQBIAH7C5IBBDQuMTCYAQCgAQGqAQdnd3Mtd2l6&sclient=psy-ab&ved=0ahUKEwiN4MLowtbpAhWFbn0KHfiVBWlQ4dUDCA&uact=5

<https://www.google.com/search?client=safari&rls=en&q=%22HABITAT+IS+AN+EXAMPLE+WHERE+BOXES+FORM+HOUSE%22+-MOSHE+SAFDIE&ie=UTF-8&oe=UTF-8>